

ABSTRAK

SYOK ANAFILAKTIK

(Studi Pustaka)

Fransisca Malinda, 2002. Pembimbing : Pinandjojo Djojosoewarno,dr.,Drs. ;
Dr. Iwan Budiman,dr., MS.

Latar belakang :

Dalam penggunaan obat suntik, sering ditemukan kasus terjadinya syok pada pasien. Syok yang terjadi termasuk syok anafilaktik akibat reaksi antigen-antibodi. Pada karya tulis ilmiah ini, akan diuraikan mekanisme dari syok anafilaktik ini.

Tujuan :

Menguraikan mekanisme fisiologis dan imunologis dari syok anafilaksis.

Kesimpulan :

Syok anafilaksis merupakan reaksi antigen-antibodi yang terjadi setelah terpapar oleh alergen . Mekanisme syok anafilaktik terjadi apabila alergen yang masuk ke tubuh menimbulkan ikatan antigen dengan IgE yang menempel pada mastosit dan menyebabkan pengeluaran mediator kimia terutama histamin yang memiliki efek vasodilatator kuat sehingga terjadi dilatasi vena, penurunan tekanan darah, dan kenaikan permeabilitas membran kapiler dengan hilangnya cairan dan protein ke dalam jaringan secara cepat sehingga aliran balik vena menurun luar biasa dan terjadi syok.

Saran :

Sebaiknya penggunaan bahan-bahan yang dapat menimbulkan reaksi anafilaktik digunakan dengan hati-hati dan seminimal mungkin untuk menghindari efek samping yang dapat ditimbulkan. Dan sebelum penggunaan bahan-bahan yang dapat menyebabkan syok anafilaktik, sebaiknya dilakukan tes sensitivitas terlebih dahulu.

ABSTRACT

ANAPHYLACTIC SHOCK

(Literature Study)

*Fransisca Malinda, 2002. Tutor: Pinandjojo Djojosoewarno, dr., Drs;
Dr.Iwan Budiman, dr., MS*

Background:

In the use of intravenous medication, lot of shock case founded on patient. Shock in this case is anaphylactic shock that happened because of antigen-antibody reaction. This paper will explain the mechanism of anaphylactic shock.

Objective:

To explain the physiology and immunology mechanism from anaphylactic shock.

Conclusion:

Anaphylactic shock is an antigen-antibody reaction that happened after contact by an allergen which can sensitize the tied of antigen with IgE in the mast cell then caused the release of chemicals mediator especially histamine, which have high vasodilatation effect and can cause dilatation of veins, decreased of blood pressure, and increased permeability of capillary membrane with the quick loss of water and proteins to the tissue. It can cause the venous return decreased abnormally and shock can be happened.

Recommendation:

It will be better if the use of materials that can cause anaphylactic reaction used carefully and as minimal as it can be to avoid the side effect that can occur. And before use the materials, it will be better if we do the sensitivity test.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM

SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Tempat dan Waktu	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Syok	3
2.2. Syok Anafilaktik	5
2.2.1. Fisiologis dan Imunologis dari Syok Anafilaktik	5
2.2.2. Penyebab Syok Anafilaktik	13
2.2.3. Penatalaksanaan Syok Anafilaktik	14

BAB III RINGKASAN

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan	17
4.2. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS